

TESIS

TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS
SECARA PIDANA DAN KODE ETIKA DALAM
MELAKSANAKAN JABATAN NOTARIS



OLEH:

NANNY SRI WARDANI
NPM 201320252045

PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2016

TESIS

**TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS
SECARA PIDANA DAN KODE ETIKA DALAM
MELAKSANAKAN JABATAN NOTARIS**



**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir Guna Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Magister Hukum**

OLEH :

**NANNY SRI WARDANI
NPM 201320252045**

**PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
2016**

UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA
PROGRAM PASCASARJANA MAGISTER ILMU HUKUM
SK DIRJEN DIKTI NO. 143/D/T/2009 TERAKREDITASI NO. 243/SK/BAN-PT/Ak-XI/M/XII/2013

JUDUL TESIS

TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS
SECARA PIDANA DAN KODE ETIKA DALAM
MELAKSANAKAN JABATAN NOTARIS



Pembimbing I

Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Pembimbing II

Dr. R.M. Panggabean, SH., MH

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Dr. Anton Wachidin Widjaja, SE., MM

Tesis ini telah Diuji Pada
Tanggal: 16 Juni 2016

Panitia Penguji Tesis
Berdasarkan SK Direktur Program Pascasarjana
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya
Nomor: SKEP/005/VI/2016/PPs-MIH/UBJ

Ketua : Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Anggota : 1. Prof. Koesparmono Irsan, SIK., SH., MBA., MM

2. Dr. R.M. Panggabean, SH., MH



TANDA PERSETUJUAN TESIS

Nama : NANNY SRI WARDANI
NPM : 201320252045
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Konsentrasi : Hukum Pidana
Judul Tesis : TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS
SECARA PIDANA DAN KODE ETIKA DALAM MELAKSANAKAN
JABATAN NOTARIS



Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Prof. I Made Widnyana, SH., MH

Dr. R.M. Panggabean, SH., MH

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum
Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Prof. I Made Widnyana, SH., MH



UNIVERSITAS BHAYANGKARA JAKARTA RAYA

Kampus I : Jl. Darmawangsa I/1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12140 - Telp. : (021) 7231948, 7267655, Fax : (021) 7267657

Kampus II : Jl. Raya Perjuangan, Marga Mulya, Bekasi Utara - Telp. : (021) 88955882 Fax. : (021) 88955871

Website : www.ubharajaya.ac.id

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : NANNY SRI WARDANI

NPM : 201320252045

Menyatakan bahwa dalam tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pula mengenai data yang diambil sebagai alat analisis sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya dan tidak menjadi tanggung jawab Program Pascasarjana Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Jakarta, 16 Juni 2016



(NANNY SRI WARDANI)

**LEMBAR PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NANNY SRI WARDANI
NPM/NIP : 201320252045
Program Studi : Magister Ilmu Hukum
Fakultas : Pascasarjana
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya Hak Bebas Royalti Non-Ekklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Tindak Pidana dan Pertanggungjawaban Notaris Secara Pidana dan Kode Etika Dalam Melaksanakan Jabatan Notaris”** beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan hak bebas royalti non-ekklusif ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggung jawab saya pribadi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Juni 2016
Yang menyatakan,

(NANNY SRI WARDANI)

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

- Aktiflah dengan serius dalam oraganisasi, dan tentu saja tetap aktiflah dengan serius dalam perkuliahan anda. Dari sini manajemen waktu anda akan terlaltih dengan sempurna.
- Setiap hari belajarlh sesuatu hal berharga. Baik itu di mata kuliah anda, di organisasi anda, maupun di tempat manapun anda berada. Mahasiswa adalah seorang pembelajar.



Kupersembahkan Kepada :

1. Orang tuaku Tercinta.
2. Suami dan anak-anakku tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis ini dengan judul Tindak Pidana Dan Pertanggungjawaban Notaris Secara Pidana Dan Kode Etika Dalam Melaksanakan Jabatan Notaris dengan baik dan lancar. Penulisan hukum ini diajukan untuk memenuhi tugas-tugas dan memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Studi Strata II (S-2) di Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan seperti yang diharapkan, oleh karenanya kritik atau saran yang membangun selalu penulis harapkan. Kiranya keberhasilan ini tidak terlepas dari doa dan bantuan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu untuk menyelesaikan Tesis ini kepada yang terhormat :

1. Bapak Inspektur Jenderal Polisi (Purn) Drs. Bambang Karsono, SH., MM selaku Rektor Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
2. Bapak Profesor I Made Widnyana, SH., MH., selaku Ketua Program Studi Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing I.
3. Bapak Brigadir Jenderal Polisi (Purn) Dr. RM. Panggabean, SH., MH., selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan serta bimbingan dengan penuh kesabaran selama proses penyusunan Tesis.

4. Bapak dan Ibu Dosen Magister Ilmu Hukum Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah banyak memberikan bekal Akademik bagi penulis selama masa perkuliahan.
5. Teman-teman dan sahabat-sahabatku dan semua pihak yang tidak bisa Penulis sebutkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Dan akhir kata, semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membacanya.

Tangerang, Mei 2016
Penulis,



ABSTRAK

Notaris adalah subjek hukum yang mempunyai hak dan kewajiban, yang dapat dipidana, bukan karena jabatannya tetapi karena perbuatannya yang telah memenuhi unsur objektif, yaitu memenuhi unsur delik (harus ada unsur melawan hukum) dan unsur subjektif (harus ada kesalahan dalam bentuk kesengajaan atau kealpaan dari pelakunya). Oleh karena itu penulis ingin mengangkat pelanggaran-pelanggaran terhadap jabatan notaris dan kode etik notaris, yang mengakibatkan notaris terkait dianggap melakukan tindak pidana, sehingga kepadanya dapat dikenakan sanksi pidana. Notaris juga dituntut untuk memiliki moral yang tinggi, karena dengan adanya moral yang tinggi, maka notaris tidak akan menyalahgunakan wewenang yang ada dan melekat pada jabatannya, sehingga notaris akan dapat menjaga martabatnya sebagai seorang pejabat umum yang memberikan pelayanan yang sesuai dengan aturan yang berlaku dan tidak merusak citra notaris itu sendiri. Notaris juga harus mempunyai pengetahuan yang cukup luas dalam merancang, menyusun dan membuat berbagai akta otentik, sehingga susunan bahasanya mudah dipahami, teknis yuridisnya baik dan benar; dan di samping keahlian tersebut diperlukan pula kejujuran, ketulusan dan sifat atau pandangan yang objektif. Dengan demikian dasar untuk menetapkan derajat unsur sifat melawan hukum dalam hukum pidana dari perbuatan seorang notaris, di samping bisa berasal dari hukum pidana sendiri, bisa juga berasal dari "*standard minimum of service*" yang bersumber dari UUJN, kode etik profesi dan juga dari ketentuan hukum perdata misalnya ketentuan tentang sahnya perjanjian atau akta (Pasal 1320 dan Pasal 1368 KUH Perdata). Dan perumusan permasalahan seperti berikut : 1. Bagaimana pertanggung jawaban notaris secara pidana dan etika profesi dalam hal terlibat melakukan tindak pidana ? dan 2. Faktor-faktor apakah yang menyebabkan notaris dalam melakukan tugas dan jabatannya selaku pembuat akta terlibat melakukan tindak pidana ?. Data yang diperoleh dengan cara studi pustaka atau dari literatur-literatur, yang meliputi: 1) Bahan hukum primer, yaitu bahan yang mempunyai kekuatan mengikat berupa: Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945, Peraturan Perundangan-undangan, Hukum yang tidak tertulis, seperti Hukum Adat dan Yurisprudensi. 2) Bahan hukum sekunder, yaitu berupa tulisan-tulisan ilmiah bidang hukum yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan hukum tertulis oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya, serta hasil-hasil penelitian ilmiah sebelumnya mengenai masalah yang serupa. Literatur yang dipergunakan terkait dengan teori. 3) Bahan hukum tersier, yaitu berupa kamus atau ensiklopedia hukum. Selain itu data juga diperoleh melalui wawancara langsung dengan dua orang notaris di Kota Tangerang berkaitan dengan kasus yang dihadapi keduanya dilihat dari sudut perbuatan pidana, juga dari sudut etika, serta penanganannya secara etika profesi, melalui Majelis Pengawas Daerah Notaris setempat, Majelis Pengawas Wilayah Provinsi Notaris dan Majelis Pengawas Pusat Notaris.

Kata kunci: "Notaris, pertanggungjawaban pidana dan etika profesi."

ABSTRACT

Notary is subject of law who has rights and obligations, and can be suspected to commit crime, not because of her/his occupation, but due to her/his deed of objective aspect, i.e. fulfilling delict aspect (there should be aspect of legal offense) and subjective aspect (there should be purposeful fault or carelessness of the doer). Therefore, the writer wishes to elevate violations of notary occupation and notary ethics, which cause the relevant notary to be considered doing criminal deed, so that criminal sanction can be imposed to her/him. Notary is also obliged to have excellent morality, which prevents her/him from abusing the existing authority attached to her/him, so that notary could maintain her/his reputation as a public official, who provides services suitable with prevailing regulations and will not spoil the self-image of notary. Notary should also have vast knowledge in planning and making various authentic certificates to enable people to understand the structure of the language, the juridical technics has to be good and right. Besides the mentioned skill, it is also necessary for a notary to have honesty, sincerity and objective attitude or objective point of view. So that the basic to determine the grade of attitude aspect for law offenses in criminal law of a notary's conduct can be originated not only from the criminal law itself, but also from the "standard minimum of services" which is originated from UUJN, the ethics of profession and also from the regulations of civil law, for example, the regulations of the contract or certificate legality (Article 1320 and 1868 of the Book of Civil Law). And the formulation of problems is as follows : 1. How a notary is responsible for and what profession ethics in the case of involvement in criminal deed ? 2. What factors can cause a notary, in the performance of duties and occupation in the capacity of certificate producer, to involve in criminal deed ? The data adopted from bibliography and literatures study include : 1). Material of Primary Law, namely the material which has the binding force, including the Constitution of the Republic of Indonesia 1945, Regulations of legislation, Unwritten Law such as tribal law and jurisprudence. 2). Material of Secondary Law, namely the material in the form of scientific writings in the field of law, which can provide explanation regarding written law by the experts and the results of prior scientific research on the similar issue. The literatures used are related to the theory. 3). Material of Tertiary Law, in the form of Dictionary of Law or Encyclopedic of Law. Besides the 3 sources of data mentioned above, the data have also been obtained from the 2 notaries from Tangerang city in relation with the case faced by both of them, from the point of view of criminal deed, and also from ethics point of view, and the handling of the problem by means of profession ethics, through local Council of Notary Regional Controller, Council of Notary Provincial Controller and Council of Notary Central Controller.

The Keyword "Notary, accountability of crime and ethics of profession."

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN TESIS	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	13
D. Kerangka Teori dan Konseptual.....	15
E. Metode Penelitian	30
F. Sistematika Penulisan.....	33

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

A. Sejarah Keberadaan Notaris di Indonesia	35
B. Pengertian Tindak Pidana	38
C. Terjadinya Perkara Pidana	45
D. Pengertian Pemidanaan	47
E. Jenis-jenis Pemidanaan	48
F. Pertanggungjawaban Pidana	57
G. Pengertian Tentang Notaris	59
H. Dasar Hukum Jabatan Notaris	65
I. Tugas dan Kewenangan Notaris	66

BAB III : TINDAK PIDANA DAN PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS

A. Tindak Pidana Yang Dilakukan Notaris Dalam Melakukan Jabatannya	74
--	----

B. Penegakan Kode Etika Notaris	87
BAB IV : PERTANGGUNGJAWABAN NOTARIS SECARA PIDANA DAN ETIKA PROFESI DALAM HAL TERLIBAT MELAKUKAN TINDAK PIDANA	
A. Faktor - Faktor Yang Menyebabkan Notaris Dalam Melakukan Tugas Dan Jabatannya Selaku Pembuat Akta Terlibat Melakukan Tindak Pidana Dan Etika Profesi	97
B. Pertanggungjawaban Notaris secara Etika Profesi Dalam Hal Terlibat Melakukan Tindak Pidana	105
BAB V : PENUTUP	
A. Kesimpulan	117
B. Saran	118

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

